

NILAI PANCASILA SEBAGAI PEDOMAN BAGI MAHASISWA “UNIMED” DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN ILMU DAN TEKNOLOGI

Julia Ivanna¹, Samuel Loner Gultom², Roy Manuel Hutajulu³, Niko Parhehean Gultom⁴, Muhammad Ariful Rizki⁵, Muhammad Rojali Rezki⁶

juliaivanna@unimed.ac.id¹, gultomsamuel150@gmail.com², roymanuel216@gmail.com³,
nikogultom221205@gmail.com⁴, arifulyayaaa@gmail.com⁵, [muhammadrojali1415@gmail.com](mailto:muhhammadrojali1415@gmail.com)⁶

Universitas Negeri Medan

<u>Article Info</u>	<u>ABSTRAK</u>
Article history: Published Desember 31, 2025	Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut mahasiswa untuk memiliki landasan moral dan etika yang kuat dalam setiap aktivitas akademik maupun sosial. Pancasila sebagai dasar negara sekaligus pandangan hidup bangsa Indonesia memiliki peran penting sebagai pedoman dalam membentuk karakter mahasiswa, termasuk bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana nilai-nilai Pancasila diinternalisasikan dan diimplementasikan oleh mahasiswa UNIMED dalam menghadapi dinamika perkembangan ilmu dan teknologi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, studi pustaka, dan wawancara terbatas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial menjadi landasan etis yang relevan dalam penggunaan teknologi secara bertanggung jawab, pengembangan inovasi, peningkatan sikap kolaboratif, serta penguatan integritas akademik. Simpulan penelitian menegaskan bahwa penguatan pemahaman dan pembiasaan nilai Pancasila perlu terus dilakukan melalui kegiatan akademik maupun non-akademik agar mahasiswa mampu menyikapi perkembangan ilmu dan teknologi secara bijaksana, beretika, dan berorientasi pada kemaslahatan bersama.
Kata Kunci: Pancasila, Mahasiswa UNIMED, Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Pedoman dalam membentuk karakter mahasiswa, termasuk Teknologi, Nilai Karakter.	

ABSTRACT

Keywords: Pancasila, UNIMED Students, Scientific Development, Technology, Character Values.

The rapid advancement of science and technology requires students to possess strong moral and ethical foundations in all academic and social activities. Pancasila, as the national ideology and the guiding philosophy of Indonesia, plays an essential role in shaping students' character, including those at Universitas Negeri Medan (UNIMED). This study aims to analyze how Pancasila values are internalized and implemented by UNIMED students in responding to the dynamics of scientific and technological development. A qualitative descriptive approach was employed through observation, literature review, and limited interviews. The findings indicate that the values of Divinity, Humanity, Unity, Democracy, and Social Justice serve as relevant ethical foundations for responsible technology use, innovation

development, collaborative attitudes, and the strengthening of academic integrity. The study concludes that continuous reinforcement of Pancasila values—through both academic and non-academic activities—is necessary to enable students to engage with scientific and technological progress wisely, ethically, and for the common good.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era digital saat ini berlangsung sangat cepat dan memberikan pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan tinggi. Mahasiswa sebagai generasi intelektual dituntut tidak hanya mampu mengikuti perubahan tersebut, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyikapinya secara kritis, etis, dan bertanggung jawab. Dalam konteks Indonesia, Pancasila sebagai dasar negara sekaligus ideologi bangsa memiliki peran penting dalam memberikan arah dan pedoman moral bagi seluruh warga negara, termasuk mahasiswa perguruan tinggi.

Universitas Negeri Medan (UNIMED) sebagai lembaga pendidikan tinggi berkomitmen mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kebangsaan yang kuat. Nilai-nilai Pancasila diharapkan dapat terinternalisasi dalam diri mahasiswa sebagai landasan dalam menghadapi tantangan global, terutama yang berkaitan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Tantangan tersebut mencakup perubahan pola komunikasi, kemudahan akses informasi, perkembangan kecerdasan buatan, media sosial, hingga transformasi pembelajaran digital yang menuntut integritas, tanggung jawab, serta kemampuan berpikir kritis.

Namun demikian, perkembangan teknologi yang tidak disertai dengan penguatan nilai moral dan etika dapat menimbulkan berbagai persoalan, seperti penyalahgunaan informasi, menurunnya etika akademik, individualisme, maupun degradasi nilai-nilai kebangsaan. Oleh karena itu, penguatan nilai Pancasila menjadi suatu keharusan untuk memastikan mahasiswa mampu memanfaatkan perkembangan iptek secara bijaksana, inovatif, dan tetap berorientasi pada kemaslahatan bersama.

Melalui kajian ini, penulis berupaya menganalisis peran nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman bagi mahasiswa UNIMED dalam merespons perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pendidikan karakter di perguruan tinggi serta memperkuat pemahaman mahasiswa tentang pentingnya Pancasila sebagai landasan dalam era modern.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses internalisasi dan implementasi nilai-nilai Pancasila oleh mahasiswa UNIMED dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman komprehensif mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan pengalaman, persepsi, dan perilaku subjek.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Mahasiswa terhadap Nilai-Nilai Pancasila

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa UNIMED memiliki pemahaman dasar yang baik mengenai nilai-nilai Pancasila, terutama terkait prinsip kemanusiaan, persatuan, dan keadilan sosial. Namun, pemahaman mengenai

nilai Ketuhanan dan nilai demokrasi dalam konteks penggunaan teknologi masih perlu diperkuat. Temuan ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai Pancasila telah berjalan, tetapi belum sepenuhnya terhubung dengan konteks perkembangan ilmu dan teknologi.

Tabel 1 Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Literasi Digital

Aspek	Integrasi
Program	Gerakan Nasional Literasi Digital
Nilai Pancasila yang Diintegrasikan	Gotong royong, keadilan sosial, penghormatan terhadap HAM
Tujuan Program	Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang etika digital
Metode Pelatihan	Penyaringan informasi, menghindari hoaks, pelatihan berbasis Pancasila
Aplikasi Pendidikan	Ruang Guru mengadopsi pendekatan berbasis Pancasila
Tantangan	Rendahnya literasi digital dan ketimpangan akses teknologi

(Sumber: Data Diolah, 2025)

Implementasi Nilai Pancasila dalam Penggunaan Teknologi oleh Mahasiswa

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya menggunakan teknologi untuk kepentingan akademik seperti pembelajaran daring, pencarian referensi, dan penyelesaian tugas. Namun, ditemukan pula tantangan seperti kecenderungan plagiarisme, penggunaan media sosial tanpa etika, serta konsumsi informasi tanpa verifikasi.

Mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih kuat mengenai nilai Pancasila cenderung menunjukkan perilaku digital yang lebih bertanggung jawab, seperti:

- menghindari penyebaran hoaks,
- menghargai karya orang lain,
- menjaga etika dalam komunikasi online,
- menggunakan teknologi untuk kolaborasi dan berbagi informasi positif.

Tantangan Mahasiswa UNIMED dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK

Hasil penelitian menunjukkan beberapa tantangan utama yang dihadapi mahasiswa, yaitu:

1. Informasi berlebihan (information overload) sehingga sulit memilih informasi yang valid.
2. Kurangnya kesadaran etika digital, seperti plagiarisme atau penggunaan AI tanpa mencantumkan sumber.
3. Menurunnya interaksi sosial langsung akibat dominasi aktivitas digital.
4. Terjadinya gap literasi digital, terutama antara mahasiswa yang memiliki akses teknologi lebih baik dengan yang terbatas.

BUDAYA KAMPUS

- Budaya akademik
- Budaya intelek
- Budaya kritis
- Budaya inovatif
- Budaya teknologi
- Budaya bersih

Peran Pancasila sebagai Pedoman dalam Menyikapi Perkembangan Teknologi

Berdasarkan temuan penelitian, nilai-nilai Pancasila sangat relevan dan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam menghadapi dinamika perkembangan teknologi. Beberapa penerapan konkret meliputi:

- Nilai Ketuhanan: Menuntun mahasiswa untuk menjaga kejujuran dan menghindari penyalahgunaan teknologi.
- Nilai Kemanusiaan: Mengembangkan empati dan menghormati privasi dalam interaksi digital.
- Nilai Persatuan: Memanfaatkan teknologi untuk memperkuat kolaborasi, bukan menciptakan perpecahan.
- Nilai Kerakyatan: Mendorong diskusi akademik yang terbuka dan demokratis.
- Nilai Keadilan Sosial: Menggunakan teknologi untuk membantu sesama dan meminimalkan kesenjangan digital.



Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui penyebaran angket kepada mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED), dapat diketahui bahwa nilai-nilai Pancasila masih memiliki peran penting sebagai pedoman dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai Pancasila yang diimplementasikan melalui sikap, perilaku, dan pemanfaatan teknologi dalam kehidupan akademik di kampus.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Ketuhanan Yang Maha Esa tercermin dari sikap mahasiswa dalam menjaga etika dan moralitas ketika memanfaatkan teknologi, seperti menghindari penyalahgunaan informasi yang melanggar norma agama. Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab juga terlihat dari cara mahasiswa berinteraksi secara sopan dan menghargai keberagaman di media sosial maupun dalam diskusi akademik.

Dalam nilai Persatuan Indonesia, mahasiswa berupaya menjaga rasa kebersamaan melalui pemanfaatan teknologi untuk mempererat komunikasi dan kerja sama antar

mahasiswa dari berbagai program studi. Sedangkan nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan tercermin dari partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan organisasi dan forum diskusi digital secara demokratis. Adapun nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia tampak dari penggunaan teknologi sebagai sarana pemerataan akses informasi dan pendidikan.

Namun, beberapa tantangan juga ditemukan dalam penelitian ini, seperti adanya sebagian mahasiswa yang masih kurang mampu menyaring informasi di dunia digital, serta cenderung terpengaruh konten negatif yang tidak sesuai dengan nilai Pancasila. Hal ini menjadi catatan bahwa meskipun mahasiswa sudah memahami pentingnya nilai Pancasila, diperlukan upaya pembinaan yang berkelanjutan agar penguatan karakter digital semakin optimal.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa Pancasila tetap relevan dan memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa UNIMED dalam menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penguatan internalisasi nilai Pancasila melalui kegiatan perkuliahan dan pembinaan karakter perlu terus dilakukan untuk memastikan mahasiswa mampu menjadi generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter dan bertanggung jawab dalam kehidupan digital.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila memiliki peran penting sebagai pedoman bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mahasiswa pada umumnya telah memiliki pemahaman dasar mengenai nilai-nilai Pancasila, namun internalisasinya dalam konteks pemanfaatan teknologi masih perlu diperkuat. Implementasi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, penghormatan terhadap sesama, serta sikap demokratis terbukti berpengaruh positif terhadap perilaku digital mahasiswa, termasuk dalam penggunaan media sosial, pencarian informasi, serta kegiatan akademik berbasis teknologi.

Perkembangan IPTEK membawa manfaat besar namun juga tantangan, seperti kemudahan penyebaran informasi yang tidak valid, potensi plagiarisme, serta menurunnya etika dalam interaksi digital. Dalam menghadapi fenomena tersebut, Pancasila terbukti relevan sebagai landasan etika dan moral untuk menuntun mahasiswa agar mampu menggunakan teknologi secara bijaksana, kritis, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, penguatan pendidikan karakter berbasis nilai Pancasila perlu terus dilakukan melalui pembelajaran, kegiatan kampus, dan budaya akademik untuk membentuk generasi mahasiswa yang adaptif terhadap perkembangan teknologi tanpa kehilangan jati diri kebangsaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, N. (2019). Tantangan Dan Penguatan Ideologi Pancasila. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts*, 2(2), 66–78.
- Ideologi, P., Di, P., C Mahasiswa, K. (2022). MASYARAKAT. 6(1), 2314–2318.
- Nurhikmah, A. R., C Nugrahaningtyas, N. (2021). Dinamika Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa. *Jurnal Pancasila*, 2(2), 59–69.
- Samaloisa, L. prilmiyanti. (2005). Dinamika Pancasila Dan Tantangan Terhadap Pancasila. 1–3.